

# SINOPSIS



**JUDUL : IDENTIFIKASI KORBAN BENCANA MASSAL: PENGALAMAN TSUNAMI**  
**PENULIS : JEAN-POL BEAUTHIER**

"Mass Disaster Victim Identification: The Tsunami Experience" mendokumentasikan pengalaman serta metode identifikasi korban dalam bencana besar, terutama yang disebabkan oleh tsunami. Identifikasi yang tepat terhadap orang yang meninggal tidak hanya penting untuk alasan kemanusiaan dan emosional bagi kerabat terdekat tetapi juga untuk tujuan hukum dan administratif. Namun, masalah identifikasi ini yang dapat bertahan dari pengawasan hukum, merupakan salah satu tugas mediko-legal dan antropologis yang paling sulit. Segala cara yang mungkin harus diterapkan mencapai identifikasi ilmiah, yang terkadang sangat sulit, khususnya dalam situasi bencana massal atau dalam masalah kejahatan genosida.

Dalam perspektif pengalaman tim forensik dan responden bencana, identifikasi dapat dilakukan dengan tiga langkah, yakni Pendekatan Metode Forensik: Meliputi analisis DNA, pemeriksaan gigi, dan penggunaan sidik jari, sebagai metode utama dalam mengidentifikasi korban massal. Logistik dan Koordinasi ; Menguraikan pentingnya kolaborasi antar negara dan lembaga dalam proses identifikasi massal yang rumit. Dampak Psikologis ; Memberikan wawasan tentang tekanan emosional yang dihadapi baik oleh keluarga korban maupun para profesional identifikasi, serta pentingnya dukungan psikologis.

Oleh sebab itu, manajemen identifikasi korban yang memadai dilakukan metodologi dan protokol yang ketat. Hal ini memerlukan adopsi dan menerapkan protokol operasi standar, sesuai dengan Pedoman Komite Tetap Interpol DVI. Kebutuhan akan persyaratan tersebut semakin besar ketika dihadapkan pada bencana massal yang berdampak pada berbagai orang kebangsaan dan asal etnis, seperti 26 Desember, tsunami tahun 2004.



**ASEP WINARDI SUNDOWO, A.Md. Ft, S.H.**  
**SERDIK SPPK – POKJAR I**  
**NO SERDIK: 202409002010**